

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap sepuluh persepsi pembaca mengenai novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan seperti berikut :

1. Pesan dakwah yang terkandung dalam novel Moga Bunda Disayang Allah, diantaranya yaitu : Sabar, Tawakal, Tidak berputus asa, Kasih Sayang, Kesetiaan, Bersyukur.
2. Respon menurut pembaca terhadap pesan dakwah dalam novel Moga Bunda Disayang Allah
  - a. Respon dari pesan dakwah sabar adalah : ketika responden membaca novel ini, responden berusaha untuk lebih sabar lagi dalam menghadapi segala ujian yang diberikan oleh Allah seperti yang digambarkan oleh sosok Bunda yang begitu sabar dalam mencari cara agar anaknya Melati bisa kembali mengenalnya dan Tuhan-Nya.
  - b. Respon dari pesan dakwah tawakal adalah : bahwa pembaca merasa tersentuh dengan novel ini, sehingga responden berusaha untuk lebih tawakal lagi.

- c. Respon dari pesan dakwah tidak putus asa : responden mengaku bahwa selama ini responden N sering merasa putus asa dengan segala cobaan yang N hadapi. Sehingga dari novel ini N merasa malu dan berusaha untuk selalu semangat dan tidak berputus asa.
- d. Respon dari pesan dakwah kasih sayang : setelah membaca novel ini responden SN merasa bahwa kasih sayang itu begitu penting terutama dalam keluarga dan orang-orang terdekat. Karena SN merasa selama ini dia terlalu acuh dengan lingkungan sekitar, sehingga setelah membaca novel ini SN lebih merasa kasih sayang itu sangat-sangat berharga terutama didalam sebuah keluarga.
- e. Respon dari pesan dakwah kesetiaan : responden TA mengatakan bahwa kesetiaan itu merupakan komitmen kepada siapapun untuk saling menyepakati kesepakatan-kesepakatan yang sudah dibuat. Sama halnya seperti yang sosok Salamah dan Mang Jeje lakukan dalam novel ini kepada keluarga Tuan HK.
- f. Respon MM mengatakan dari pesan dakwah bersyukur : ketika membaca novel ini MM lebih bisa menerima apa yang sudah diberikan atau

apapun yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Sekalipun hal yang tidak disukai oleh MM, tapi MM akan berusaha sekuat mungkin menerimanya, sama seperti yang sosok Melati lakukan dalam novel ini.

## **B. Saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan saran diantaranya, yaitu :

1. Novel Moga Bunda Disayang Allah layak dijadikan sebagai bahan bacaan bagi orang tua, maupun bacaan bagi kalangan remaja dan dewasa.
2. Pengarang dan penulis semoga tidak berhenti dalam membuat karya-karya yang memiliki pesan-pesan dakwah yang bagus dan baik untuk dibaca oleh masyarakat.
3. Karena novel dapat digunakan sebagai media bacaan para anak muda, maka penulis harapkan novel yang diciptakan memiliki unsur-unsur yang mampu memotivasi pembaca untuk menjadi pribadi yang lebih berpikir positif.